

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap remaja putri kelas VII di SMP Negeri pada empat Kecamatan di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur, yaitu SMPN 2 Gondanglegi, SMPN 2 Turen, SMPN 1 Tajinan dan SMPN 1 Pakisaji pada tanggal 3 s.d 18 Desember 2013. Jumlah responden yang didapat sebanyak 99 responden.

SMP Negeri 2 Gondanglegi terletak di Jalan Pahlawan No.4, Kelurahan Sukorejo, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang. Sekolah ini didirikan pada tahun 1997 dan beroperasi pada tahun 1998. Jumlah siswa kelas VII pada tahun ajaran 2013/2014 adalah 70 orang yang terdiri dari 32 perempuan dan 38 laki-laki. Jumlah ruang kelas sesuai dengan jumlah rombongan belajar yang ada yaitu ada 9 kelas (masing-masing 3 rombongan belajar untuk setiap kelas).

SMP Negeri 2 Turen terletak di Jalan Raya Kedok, Turen, Kabupaten Malang. Tipe sekolah tersebut termasuk tipe B dengan nilai akreditasi A. Jumlah ruang sesuai dengan jumlah rombongan belajar yaitu 21 ruangan. Untuk jumlah siswa kelas VII pada tahun 2013/2014 adalah 235 orang. Kemudian, untuk status sosial ekonomi dari orangtua siswa yaitu mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani dan mayoritas penghasilan gabungan dari kedua orangtua adalah antara Rp 500.000.- s.d. Rp 1.000.000,-.

SMP Negeri 2 Tajinan terletak di jalan Jl. Raya Gunungsari No. 21 Tajinan kabupaten Malang. SMP Negeri 2 Tajinan memiliki akreditasi A. Untuk jumlah

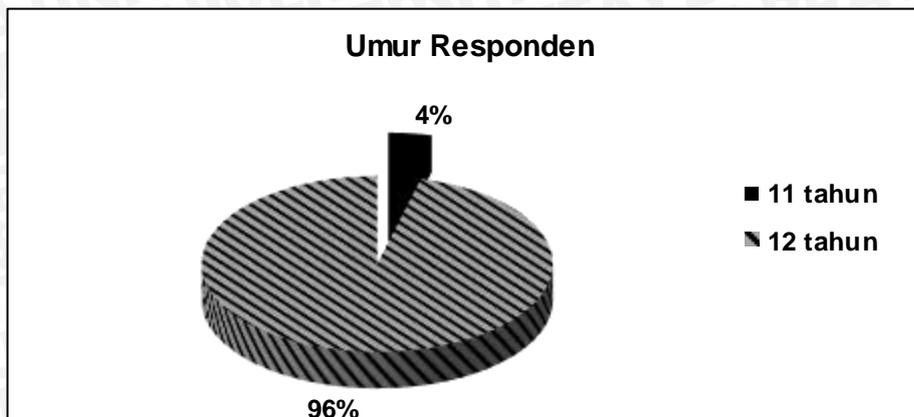
siswa kelas VII pada tahun 2013/2014 adalah 135 orang terdiri dari 71 perempuan dan 64 laki-laki. Kemudian, untuk status sosial ekonomi dari orangtua siswa yaitu mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai pegawai swasta dan mayoritas penghasilan gabungan dari kedua orangtua adalah antara Rp 1.000.000.- s.d. Rp 1.500.000,-.

SMP Negeri 1 Pakisaji terletak di Desa Kendalpayak Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. Tipe sekolah tersebut termasuk tipe B dengan nilai akreditasi A. Jumlah ruang sesuai dengan jumlah rombongan belajar (rombel) yaitu 21 ruangan. Untuk jumlah siswa kelas VII pada tahun 2013/2014 adalah 212 orang. Kemudian, untuk status sosial ekonomi dari orangtua siswa yaitu mayoritas orang tua siswa bekerja sebagai petani dan mayoritas penghasilan gabungan dari kedua orangtua adalah kurang dari Rp 500.000.-

5.2 Analisis Univariat

5.2.1 Umur Responden

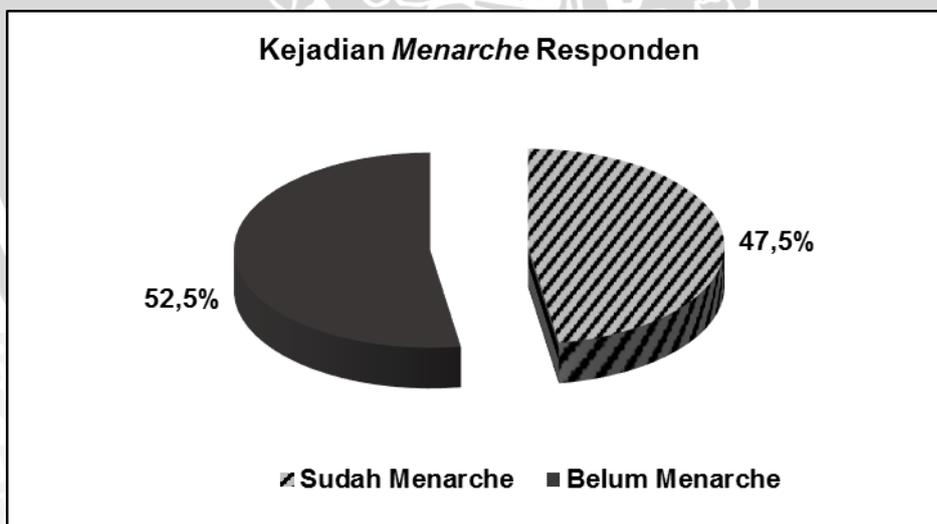
Kriteria umur responden yang ditetapkan yaitu 11-12 tahun. Berdasarkan distribusi menurut umur tersebut diketahui bahwa dari 99 responden, persentase kelompok umur terbanyak pada kelompok umur 12 tahun yaitu 96% (95 responden) dengan rata-rata umur responden yaitu $12,51 \pm 0,29$ tahun (Gambar 5.1).



Gambar 5.1 Distribusi Umur Responden

5.2.2 Kejadian *Menarche*

Kejadian *menarche* dikategorikan menjadi belum dan sudah *menarche*. Berdasarkan distribusi kejadian *menarche* responden diketahui bahwa dari 99 responden terdapat 52,5% (52 responden) yang belum mengalami *menarche* (Gambar 5.2).



Gambar 5.2 Distribusi Kejadian *Menarche* Responden

5.2.3 Usia *Menarche*

Pada responden yang sudah mengalami *menarche*, rata-rata usia responden ketika mengalami *menarche* adalah $11,75 \pm 0,57$ tahun dengan usia *menarche* terendah adalah 10,01 tahun dan tertinggi adalah 12,83 tahun. Sedangkan untuk responden yang belum *menarche* rata-rata usianya adalah $12,48 \pm 0,31$ tahun.

5.2.4 Persentase Lemak Tubuh

Persentase lemak tubuh diperoleh dengan pengukuran menggunakan alat H-H BIA merk Omron. Data distribusi persentase lemak tubuh responden dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu kurus, normal, *overweight* dan obesitas (Moreno et al. 2004 dan Fahmida dan Dillon, 2007).

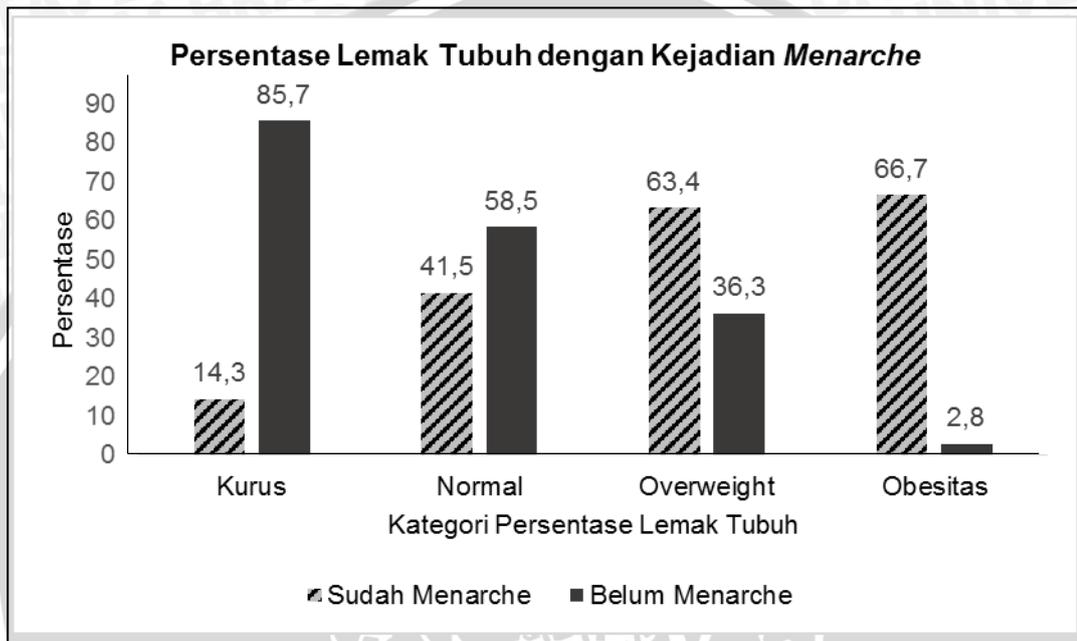
Tabel 5.1 Distribusi Persentase Lemak Tubuh Responden (n=99)

Persentase Lemak Tubuh	Jumlah	Persentase (%)	Mean \pm SD
Kurang (< 17)	14	14,1	22,82 \pm 6,14
Normal (17-24)	41	41,4	
<i>Overweight</i> (> 24-34)	41	41,4	
Obesitas (\geq 35)	3	3,0	

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa dari 99 responden sebanyak 41,4% (41 responden) memiliki persentase lemak tubuh normal dan sebanyak 41,4% (41 responden) memiliki persentase lemak tubuh *overweight*. Pada umumnya rata-rata persentase lemak tubuh responden yaitu $22,82 \pm 6,14$.

Persentase lemak tubuh bila dikelompokkan sesuai kejadian *menarche*, ditemukan bahwa sebanyak 66,7% (2 responden) yang persentase lemak tubuh tergolong obesitas dan sebanyak 63,4% (26 responden) tergolong *overweight* sudah mengalami *menarche*. Sebanyak 58,5% (24 responden) yang persentase

lemak tubuhnya tergolong normal dan sebanyak 85,7% (12 responden) tergolong kurus belum mengalami *menarche*. Namun pada hasil penelitian ini terdapat responden yang persentase lemak tubuhnya tergolong kurus tetapi sudah mengalami *menarche*.



Gambar 5.3 Grafik Persentase Lemak Tubuh dengan Kejadian *Menarche*

5.3 Analisis Bivariat

5.3.1 Hubungan Persentase Lemak Tubuh dengan *Menarche*

Untuk melihat hubungan persentase lemak tubuh dengan kejadian *menarche* dilakukan uji statistik *Independent T-test* dengan derajat kepercayaan 95%.

Tabel 5.2 Uji *Independent T-test* (n=99)

Kejadian <i>Menarche</i>	Persentase Lemak Tubuh (Mean±SD)	p value
Sudah <i>Menarche</i>	25,04 ± 5,17	p < 0,001
Belum <i>Menarche</i>	20,80 ± 6,29	

Hasil uji statistik *Independent T-test* (Tabel 5.2) diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan antara persentase lemak tubuh pada responden yang sudah dan belum *menarche* dengan nilai $p < 0,001$. Pada responden yang sudah *menarche* memiliki rata-rata persentase lemak tubuh yang lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang belum *menarche*.

